

Sabam Rajagukguk: Dari Latar Belakang Militer ke Senayan

Updates. - WARTAWAN.ORG

May 5, 2025 - 21:47

Image not found or type unknown



POLITISI - Perjalanan seorang politikus kerap diwarnai berbagai lika-liku, tak terkecuali bagi Sabam Rajagukguk. Sosok yang kini duduk di kursi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) periode 2024-2029 ini, merupakan representasi dari semangat muda yang berjuang di kancah politik nasional. Bergabung dengan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Sabam berhasil meraih kepercayaan masyarakat Sumatera Utara II dengan mengantongi 49.236 suara pada Pemilihan Umum Legislatif Indonesia 2024.

Menggantikan posisi Gus Irawan Pasaribu, yang memilih maju dalam Pemilihan Umum Bupati Tapanuli Selatan 2024, penunjukan Sabam sebagai anggota dewan menandai babak baru dalam kariernya. Keputusan ini tentu bukan tanpa pertimbangan, mencerminkan dinamika politik yang terus bergerak dan memberi ruang bagi kader-kader potensial.

Di balik kiprah politiknya, Sabam Rajagukguk membawa warisan nama besar dari sang ayah, Letjen TNI Adolf Sahala Rajagukguk, dan ibunya, Chatrine Nainggolan. Tumbuh dalam keluarga seorang abdi negara, ia terbiasa dengan mobilitas tinggi, berpindah dari satu tempat ke tempat lain mengikuti penugasan ayahnya. Pengalaman ini membawanya merasakan atmosfer berbeda, mulai dari Jakarta, Timor Timur, Bali, hingga menempuh masa remaja di American Embassy School, New Delhi, India, dan Valley Force Military Academy di Pennsylvania, Amerika Serikat.

Pengalaman internasional dan pendidikan militer yang ditempuh di luar negeri, tampaknya membentuk karakter dan pandangannya. Sekembalinya ke tanah air, Sabam tak ragu untuk terjun langsung ke dunia organisasi. Ia aktif di Tunas Indonesia Raya (TIDAR), organisasi kepemudaan di bawah naungan Partai Gerindra, bahkan sempat memegang jabatan sebagai Sekjen. Jaringan dan pengalamannya semakin terasah ketika ia dipercaya menduduki posisi Wasekjen DPP Gerindra dari tahun 2019 hingga 2020.

Puncak kariernya di lingkungan pemerintahan sebelum melangkah ke parlemen, adalah ketika ia ditunjuk sebagai Staf Khusus Menteri Pertahanan Bidang Teknologi Pertahanan. Jabatan ini memberinya kesempatan berharga untuk berkontribusi langsung dalam sektor pertahanan di bawah kepemimpinan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto. Pengalaman ini tentu menjadi bekal berharga dalam mengemban tugasnya sebagai wakil rakyat. ([PERS](#))